

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵² Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁵³

Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yakni berupaya memberikan penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mempelajari secara mendalam tentang bagaimana strategi penghimpunan yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Cianjur dalam upaya untuk memaksimalkan potensi Zakat Profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN), dengan implementasi strategi yang diterapkan apakah berimplikasi mengalami tren kenaikan atau tren penurunan, serta bagaimana strategi terbaik yang seharusnya dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Cianjur untuk bisa meningkatkan pengumpulan dana zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN).

⁵² Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2

⁵³ *Ibid.* Hlmn. 9

B. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini memiliki sumber data sebagai berikut:

1) Sumber data primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.⁵⁴ Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi dan wawancara.⁵⁵ Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara semi struktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.⁵⁶ Maka dari itu, sumber data primer dari penelitian ini adalah pegawai BAZNAS Kabupaten Cianjur yakni: Bapak K.H. Aden Ali Abdulloh, MM. Pd. I selaku Wakil Ketua I (Bagian Pengumpulan), Bapak Ahmad Fatoni Rozy, S.Pd.I selaku Kepala Bagian SDM dan Operasional dan Bapak Budi Muhammad, S. Pd. I selaku Kepala Bagian Pengumpulan. Selain itu, sumber data primer penelitian ini didapat dari Bapak Gumilar dan Ibu Paramita sebagai

⁵⁴ Waluya, Bagja. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/MA Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Bandung: PT Setia Purna Inves). 2004. Hlmn 79

⁵⁵ Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dsaar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing). 2015. Hlm. 68

⁵⁶ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 233

perwakilan *Muzakki*, dan Ketua UPZ Kementerian Agama Kabupaten Cianjur, yakni Bapak Shalahudin Al-Ayubi.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin dan majalah yang sifat dokumentasi.⁵⁷ Dalam penelitian ini data sekunder yang didapat bersalah dari dokumen pengumpulan zakat, artikel, dan penelitian-penelitian tentang kajian zakat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan salah satu instrument yang penting dan harus diperhatikan dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data diartikan sebagai proses yang dilakukan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (kualitatif).⁵⁸

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan, juga wawancara mendalam, serta dokumentasi.⁵⁹

⁵⁷ Waluya, Bagja. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/ MA Program Ilmu Pengetahuan Sosial.....*hlmn. 79

⁵⁸ Sudarmanto, Eko, dkk. *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. (Medan: Yayasan Kita Menulis). 2021. Hlm. 138

⁵⁹ Sugiyono. *Metodologi.....*, 225

Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

1) Observasi

Dalam buku Sugiyono, menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁶⁰ Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data, yang mana berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung kepada sumber data, yakni BAZNAS Kabupaten Cianjur. Tujuannya untuk memperdalam informasi mengenai permasalahan yang peneliti angkat.

2) Wawancara/ *Interview*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan atau untuk peneliti apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶¹ Wawancara yang penulis lakukan yakni kepada pegawai BAZNAS Kabupaten Cianjur mengenai strategi penghimpunannya, yakni: Bapak K.H. Aden Ali Abdulloh, MM. Pd. I selaku Wakil Ketua I (Bagian Pengumpulan), Bapak Ahmad Fatoni Rozy, S.Pd.I selaku Kepala Bagian SDM & Operasional dan Bapak Budi Muhammad, S.Pd. I selaku Kepala Bagian Pengumpulan, Bapak Gumilar dan Ibu Paramita sebagai perwakilan *Muzakki*, dan Ketua UPZ Kementerian Agama Kabupaten Cianjur, yakni Bapak Shalahudin Al-Ayubi.

⁶⁰ *Ibid.* hlmn. 226

⁶¹ *Ibid.* hlmn 231

3) Dokumen

Dokumen digunakan dalam penelitian ini untuk bukti yang konkret. Dokumen yang didapatkan adalah dari dokumen-dokumen laporan pengumpulan zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur, artikel, serta penelitian lainnya mengenai kajian zakat.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana manusialah yang bertindak sebagai instrument kunci atau alat pengumpul data utama. Yang bertindak sebagai instrument kunci ini adalah peneliti sendiri.⁶²

Instrumen lainnya yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Lembar observasi
- 2) Pedoman wawancara
 - Pedoman Wawancara (Teori Muhammad dan Abu Bakar)

Ditujukan untuk: (BAZNAS Kabupaten Cianjur)

A. Penentuan Segmentasi Muzakki (Ditujukan kepada konseptor program)		
	Sub. Indikator	Pertanyaan
1	Penentuan Segmentasi dan Target Muzakki (Muhammad & Abu Bakar)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa potensi jumlah muzakki ASN di Kabupaten Cianjur? Serta jumlah muzakki ASN yang telah berzakat di Kabupaten Cianjur? 2. Hal-hal apa saja yang mempengaruhi proses perumusan strategi jika melihat segmentasi muzakki? (ASN di mana, tingkat pendapatan, dll) 3. Apakah perencanaan strategi penghimpunannya sama untuk setiap kalangan muzakki atau berbeda? (ASN dan Muzakki zakat lainnya) 4. Apakah BAZNAS Cianjur sudah memiliki data mengenai para ASN yang

⁶² Prof. Ulfatin, Nurul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Malang: MNC Publishing). 2015. Hlm. 32

		<p>sudah termasuk kriteria muzakki untuk berzakat? (Baik dari segi sosial, ekonomi, Pendidikan, budaya, dan geografi).</p> <p>5. Apakah potensi zakat profesi ASN di Kabupaten Cianjur tersebut memengaruhi kreativitas strategi pengumpulan?</p>
B. Penyiapan SDM dan Sistem Operasi (Ditujukan kepada konseptor program)		
	Sub. Indikator	Pertanyaan
1	Penyiapan SDM dan Sistem Operasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses yang dilalui untuk memutuskan strategi perencanaan penghimpunan zakat? 2. Bagaimana proses <i>recruitment</i> SDM di bidang penghimpunan? 3. Seberapa jauh proses atau kualifikasi yang dibutuhkan untuk SDM yang berperan di bidang penghimpunan? 4. Siapa saja yang berperan untuk membuat perencanaan dalam penghimpunan zakat profesi pada ASN di BAZNAS Kabupaten Cianjur? 5. Apakah sebelum turun ke lapangan, para pegawai yang bertugas diberikan pelatihan terlebih dahulu untuk menghimpun dana zakat profesi pada ASN? Serta berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk SDM tersebut agar memahami atau menguasai strategi yang akan diterapkan mengenai penghimpunan? 6. Apakah ada regulasi untuk penghimpunan zakat profesi pada ASN di BAZNAS Kabupaten Cianjur? Jika ya, regulasi apa yang dijadikan acuan untuk penghimpunannya.
C. Membangun Sistem Komunikasi (Ditujukan kepada implementator program)		
	Sub. Indikator	Pertanyaan
1	Membangun sistem komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa kali intensitas waktu pelaksanaan komunikasi <i>amil</i> dan <i>muzakki</i> dalam kisaran bulan atau minggu? 2. Apakah setiap berkomunikasi apakah pihak BAZNAS selalu memberikan

		laporan penghimpunan serta penyaluran kepada <i>muzakki</i> ?
2	Sistem komunikasi yang diterapkan (Muhammad & Abu Bakar)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media apa saja yang digunakan untuk mengkomunikasikan terkait pelaksanaan zakat profesi pada ASN di BAZNAS Kabupaten Cianjur? 2. Kapan saja waktu pelaksanaan untuk <i>memfollow-up</i> terkait zakat profesi pada ASN di Kabupaten Cianjur?
D. Menyusun dan Melakukan Pelayanan (Ditujukan kepada implementator)		
	Sub. Indikator	Pertanyaan
1	Tahapan pelayanan dan pengimplementasian strategi penghimpunan zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Cianjur.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tahapan implementasi strategi penghimpunan zakat profesi pada ASN di Kabupaten Cianjur? 2. Kapan waktu pelaksanaan implementasi strategi penghimpunan dilaksanakan? 3. Apakah ada pelayanan prima untuk penghimpunan zakat profesi pada ASN di Kabupaten Cianjur? (misal: konsultasi zakat, zakat <i>online payment</i>, <i>payroll system</i>)
2	Kendala dan hambatan dalam implementasi strategi penghimpunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kendala dalam implementasi strategi penghimpunan? 2. Apa saja hambatan dalam implementasi strategi penghimpunan?
3	Faktor keberhasilan implementasi strategi penghimpunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan implementasi strategi di lapangan? 2. Selama kurun waktu 5 tahun, berapa dana zakat profesi pada ASN yang telah dihimpun? (dalam bentuk data)
4	Faktor kegagalan implementasi strategi penghimpunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor apa saja yang menyebabkan kegagalan implementasi strategi di lapangan?

- Pedoman Wawancara Muzakki/ UPZ

A. Membangun Sistem Komunikasi dan Pelayanan.		
	Sub. Indikator	Pertanyaan
1	Sistem komunikasi yang diterapkan	1. Media apa saja yang digunakan untuk mengkomunikasikan terkait pelaksanaan

		<p>zakat profesi pada ASN di BAZNAS Kabupaten Cianjur?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kapan saja waktu pelaksanaan untuk <i>memfollow-up</i> terkait zakat profesi pada ASN di Kabupaten Cianjur? 3. Apakah dari pihak BAZNAS rutin memberikan laporan penghimpunan atau penyaluran program kepada Muzakki pada setiap bulan/ kurun waktu yang ditentukan? 4. Apakah terdapat kendala yang dihadapi dalam berkomunikasi dengan pihak BAZNAS Kabupaten Cianjur terkait penyerahan zakat profesi pada ASN?
2	Pelayanan yang diterapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelayanan yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Cianjur untuk menghimpun zakat profesi pada ASN di Kabupaten Cianjur? 2. Apakah pelayanan penghimpunan zakat profesi pada ASN yang dilakukan oleh BAZNAS Cianjur setiap bulan atau tahunnya selalu meningkat atau menurun? 3. Kapan saja untuk waktu pelaksanaan pelayanan penghimpunan dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Cianjur? 4. Apakah menurut bapak/ ibu terdapat kendala BAZNAS Kabupaten Cianjur melakukan sistem pelayanan zakat profesi pada ASN yang telah diterapkan saat ini? 5. Apakah ada pelayanan prima untuk penghimpunan zakat profesi pada ASN yang diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Cianjur? (misal: konsultasi zakat, zakat <i>online payment</i>, <i>payroll system</i>)
B. Masukan dan Saran		
	Sub. Indikator	Pertanyaan
1	Saran dan masukan mengenai strategi penghimpunan pada Aparatur Sipil Negara (ASN) baik dari segi aspek: SDM, Komunikasi, dan Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa strategi terbaik yang perlu dilakukan Lembaga zakat untuk memaksimalkan zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN)? 2. Bagaimana saran dan masukan kepada SDM atau pegawai BAZNAS Kabupaten Cianjur untuk menghimpun dana zakat profesi di kalangan ASN?

		<p>3. Bagaimana sistem komunikasi yang seharusnya diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Cianjur untuk menghimpun dana zakat profesi di kalangan ASN?</p> <p>4. Bagaimana sistem pelayanan yang seharusnya diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Cianjur untuk menghimpun dana zakat profesi di kalangan ASN?</p>
--	--	--

3) *Recorder & kamera*

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan kekuatan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.⁶³ Uji kredibilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik, dimana teknik ini memiliki sifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Seperti, hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi, yakni dari BAZNAS bidang penghimpunan serta pengecekan lainnya yakni dilakukan dengan pengecekan dokumentasi pengumpulan zakat di BAZNAS Kabupaten Cianjur.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni mengidentifikasi strategi penghimpunan zakat profesi pada ASN melalui reduksi

⁶³ Sugiyono, *Metode...*, Hlm. 270

data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁶⁴ Yakni dengan rincian sebagai berikut:⁶⁵

1) Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan dalam menentukan fokus penelitian.

2) Analisis Data di Lapangan Model Miles dan Huberman

Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkahnya yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

⁶⁴ Umrati, Wijaya Hengki. *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan)*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray). 2020. Hlm 88-89

⁶⁵ Sugiyono, *Metode ...*, hlm. 245-250

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁶

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022/2023					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
		2022	2023	2023	2023	2023	2023
1.	SK Judul						
2.	Penyusunan Usulan Penelitian						
3.	Seminar Proposal Penelitian						
4.	Pelaksanaan Penelitian a. Pengumpulan Data b. Pengelolaan Data c. Analisis data						
5.	Pelaporan a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi						
6.	Sidang Skripsi						

⁶⁶ *Ibid. hlm. 252*

2) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Cianjur yang beralamatkan di Jalan Raya Bandung No.108B, Ciranjang, Kecamatan Cianjur, Bojong, Kec. Karangtengah, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43281.